

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “SIKAP TOLERANSI DALAM INTERAKSI PENGUIN PADA PATUNG BERBAHAN KAYU” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Oktober 2017

Yang membuat pernyataan

ttd.

Diauddin Muhammad

NIM 1301753

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas khadirat Allah SWT yang selalu mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi penciptaan yang berjudul “SIKAP TOLERANSI DALAM INTERAKSI PENGUIN PADA PATUNG BERBAHAN KAYU” dapat diselesaikan oleh penulis dengan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu proses atau syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia.

Tentunya dalam penyusunan skripsi penciptaan ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan yang tidak dapat dihindari baik yang bersifat moril ataupun materil, sehingga penulis menyadari akan segala kekurangan dan kelemahan terkait penyajian materi didalamnya. Namun, berkat doa dan adanya pertolongan yang maha kuasa serta bimbingan oleh pihak-pihak terkait sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan ini.

Semoga skripsi penciptaan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Kritik dan Saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki karya skripsi ini. Dan semoga skripsi penciptaan ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya.

Bandung, Oktober 2017

Penulis

Diauddin Muhammad

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih atas doa restu, dukungan, bimbingan, arahan dan lainnya yang telah mengantarkan penulis kepada penyelesaian skripsi penciptaan ini. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Abeh M. Thoyib dan Ummi Nunung Karyanah selaku orang tua yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan dan memberikan dukungannya sampai saat ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Adikku Zainurrahman serta Dewi Baiduri kekasih hati yang tidak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dan menemani dalam proses mengumpulkan sumber penulisan sampai proses pembuatan karya.
3. Bapak Dr. Dadang Sulaeman S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Hery Santosa, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Suryadi, S.Pd. M.Sn. sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr. Zakarias S. Soeteja, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain UPI
7. Bapak Bandi Sobandi, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD Universitas Pendidikan Indonesia.
8. Seluruh staf dosen pengajar di Departemen Pendidikan Seni Rupa dan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain yang selama ini membagi ilmunya.
9. Bapak Yayat, Bapak Deni selaku staf dan pegawai di Departemen Pendidikan Seni Rupa yang telah membantu dalam segala hal administratif penulis.
10. Sahabat Pringgandani yaitu Dimas Maharditia Agata, Hasan Ismail dan Muhammad Iqbal Dzulfaqar, atas pengalaman dan kebersamaannya.
11. Keluarga besar angkatan 2013 departemen pendidikan seni rupa kelas A dan B.
12. Kawan-kawan keluarga HIMASRA.

13. Perpustakaan UPI yang telah membantu menyediakan sumber dalam proses penulisan.
14. Semua pihak yang telah berjasa yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas kebaikannya, Aamiin Mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi penciptaan ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Bandung, Oktober 2017

Penulis

ABSTRAK

DIAUDDIN MUHAMMAD, 2017. “SIKAP TOLERANSI DALAM INTERAKSI PENGUIN PADA PATUNG BERBAHAN KAYU”

Skripsi: Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia.

Manusia diciptakan oleh tuhan dengan karakter yang berbeda-beda, namun sebagai makhluk sosial manusia dituntut mampu berinteraksi dengan manusia lain untuk memenuhi kebutuhannya. Sikap toleransi yang merupakan tuntutan kehidupan untuk menciptakan suatu keharmonisan dalam kehidupan yang mengenal begitu banyak perbedaan dan keanekaragaman yang meliputi: perbedaan jenis kelamin, perbedaan fisik, perbedaan sifat, perbedaan warna kulit, perbedaan ras dan sebagainya. Toleransi umumnya dianggap sikap yang sabar, menahan diri, lapang dada terhadap keyakinan, pandangan, kebiasaan, yang berbeda bahkan bertentangan dengan diri sendiri. Sikap tersebut juga ditunjukkan dalam beberapa interaksi binatang penguin yang memiliki keunikannya tersendiri. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat sikap toleransi yang diwujudkan pada interaksi binatang penguin sebagai visual dan gagasan dalam menciptakan karya patung dengan mengembalikan semangat gaya kubisme. Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penciptaan ini adalah bagaimana mewujudkan ide gagasan sikap toleransi, proses dan teknik pembuatan, dan visualisasi estetis karya patung berbahan dasar kayu dengan penguin sebagai objek berkarya. Maka tujuannya adalah memaparkan ide gagasan sikap toleransi, proses dan teknik pembuatan, dan visualisasi estetis karya patung berbahan dasar kayu dengan penguin sebagai objek berkarya. Teknik yang digunakan pada pembuatan karya yaitu teknik *modelling* dan *Assembling* dengan menggunakan kayu pinus sebagai bahan utamanya. Langkah awal yang dilakukan penulis setelah mendapat ide berkarya ialah membuat sketsa, lalu membuat model dari tanah, kemudian membuat sketsa digital dengan bentuk geometris yaitu segitiga yang selanjutnya menjadi pola pada bahan kayu. Kemudian melakukan pemotongan kayu sesuai pola yang sudah dibuat dan langkah terakhir yaitu proses *assembling*. Karya penciptaan yang dibuat penulis berjumlah tiga buah karya dengan visual yang berbeda dan konsep tentang sikap toleransi dalam interaksi penguin dengan visualisasi yang mengacu pada kaidah seni agar sesuai dengan nilai konseptual yang ingin disampaikan. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi pembacanya.

Kata kunci: Penguin, toleransi dan seni patung.

ABSTRACT

DIAUDDIN MUHAMMAD, 2017. "ATTITUDE OF TOLERANCE IN THE INTERACTION OF PENGUIN ON THE STABLE OF WOODEN MATERIAL"

Thesis: Study Program S1 Art Education, Faculty of Education Art and Design, University of Education Indonesia.

Humans are created by gods with different characters, but as human beings are required to interact with other humans to meet their needs. The attitude of tolerance that is the demand of life to create a harmony in life that recognizes so many differences and diversity that includes: sex differences, physical differences, differences in properties, color differences, race differences and so on. Tolerance is generally considered to be patient, restrained, chest-filled against beliefs, views, habits, different even against self. The attitude is also shown in several interactions penguin animals that have their own uniqueness. Therefore the authors are interested in raising the tolerance embodied in the penguin animal interaction as visual and the idea in creating sculpture by restoring the spirit of cubism style. The formulation of the problems contained in this creation is how to realize the idea of the idea of tolerance, process and manufacturing techniques, and aesthetic visualization of wood-based sculptures with penguins as objects of work. So the goal is to present ideas of ideas of tolerance, process and technique of making, and aesthetic visualization of wood-based sculptures with penguins as objects of work. The techniques used in making the work of modeling techniques and Assembling by using pine wood as the main ingredient. The first step done by the author after getting the idea to work is to make a sketch, then make a model of the ground, then make a digital sketch with geometric shapes that are triangles which then becomes a pattern on wood materials. Then do the cutting wood according to the pattern that has been made and the last step is the assembling process. Creation works created by the author amounted to three works with different visuals and concepts of tolerance in the interaction penguin with visualization that refers to the rules of art to fit the conceptual value to be conveyed. The author hopes this work can be useful and be an inspiration for readers.

Keywords: Penguin, tolerance and sculpture.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penciptaan	5
D. Manfaat Penciptaan	5
E. Metode Penciptaan dan Analisi Karya	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	10
A. Kajian Teoretik	10
1. Seni Rupa	10
2. Seni Patung	27
B. Kajian Empirik	32
1. Toleransi	32
2. Penguin	34
3. Media Kayu	39
4. Seniman Patung Kayu Geometris	47
BAB III METODE PENCIPTAAN	50
A. Ide Berkarya	50
B. Kontemplasi	51
C. Stimulasi Berkarya	51

D. Pengolahan Ide	51
E. Proses Pembuatan Karya	52
1. Persiapan Alat	53
2. Persiapan Bahan	63
3. Pembuatan Sketsa Karya	68
4. Pembuatan Karya	75
5. Perakitan (<i>Assembling</i>)	77
6. Sentuhan Akhir (<i>Finishing</i>)	79
7. Pembuatan Base	82
8. Display Karya	83
BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA	84
A. KARYA PERTAMA	86
1. Analisis Konseptual Karya Pertama	87
2. Analisis Visual Karya Pertama.....	88
B. KARYA KEDUA	95
1. Analisis Konseptual Karya Kedua	95
2. Analisis Visual Karya Kedua	97
C. KARYA KETIGA	103
1. Analisis Konseptual Karya Ketiga	104
2. Analisis Visual Karya Ketiga	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	111
A. KESIMPULAN	111
B. SARAN	112
DAFTAR PUSTAKA	xv
DAFTAR ISTILAH	xviii
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1

Proses Berkarya 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 “ <i>Wooden Geometric Bear Sculpture</i> ” Karya Basto Elbers	3
Gambar 2.1 Macam-macam Garis	14
Gambar 2.2 Macam-macam Bidang	15
Gambar 2.3 Segitiga	17
Gambar 2.4 Bentuk	18
Gambar 2.5 Tekstur	20
Gambar 2.6 Tiga Warna Pokok/ Primer	22
Gambar 2.7 Tiga Warna Sekunder	22
Gambar 2.8 Enam Warna Tersier	23
Gambar 2.9 Patung Kubisme <i>Big Guitarist Arlequin</i> Karya Miguel Guia	30
Gambar 2.10 Penguin Adelie	35
Gambar 2.11 Penguin Rockhopper	36
Gambar 2.12 Penguin Raja	36
Gambar 2.13 Penguin raja “ <i>Dabbling</i> ”	37
Gambar 2.14 Penguin Adelie Mengerami Telur	38
Gambar 2.15 Penguin Rockhopper “ <i>Allopreening</i> ”	38
Gambar 2.16 Pemotongan Kayu	40
Gambar 2.17 Kayu Jati	41
Gambar 2.18 Kayu Mahoni	42
Gambar 2.19 Kayu Sonokeling	43
Gambar 2.20 Kayu Pinus Radiata	44
Gambar 2.21 Kayu Pinus Merkusii	44

Gambar 2.22 <i>Butt Joints</i>	45
Gambar 2.23 <i>Mitered Butt Joints</i>	46
Gambar 2.24 <i>Lap Joints</i>	46
Gambar 2.25 <i>Half Lap Joints</i>	47
Gambar 2.26 “ <i>Wooden Geometric Bear Sculpture</i> ”. Karya Basto Elbers .	48
Gambar 2.27 <i>Xavier with book (Series of 4)</i> , 2012, by Xavier Veilhan	48
Gambar 2.28 <i>Dog</i> Karya Tomasz Ciurka	49
Gambar 3.1 Masker dan Kacamata	54
Gambar 3.2 Sarung Tangan	54
Gambar 3.3 Perlengkapan P3K	55
Gambar 3.4 Pensil dan Pen	55
Gambar 3.5 Penghapus	56
Gambar 3.6 Penggaris	56
Gambar 3.7 Gunting	57
Gambar 3.8 Meteran	57
Gambar 3.9 <i>Cutter</i>	58
Gambar 3.10 Gergaji Kawat	59
Gambar 3.11 <i>Mollar Table Saw</i>	59
Gambar 3.12 Tang	60
Gambar 3.13 Lem Tembak	60
Gambar 3.14 <i>Grinder</i>	61
Gambar 3.15 Ampelas	61
Gambar 3.16 Kuas	62
Gambar 3.17 Kipas Angin	62
Gambar 3.18 Kertas HVS	63

Gambar 3.19 Lem Kayu	64
Gambar 3.20 Lem Serbaguna	64
Gambar 3.21 Lem <i>Gun Steak</i>	65
Gambar 3.22 Kayu Pinus	65
Gambar 3.23 Dempul Kayu	66
Gambar 3.24 Pernis Kayu	66
Gambar 3.25 Cat Kayu	67
Gambar 3.26 Terpentin	67
Gambar 3.27 <i>Alloprening 1</i>	68
Gambar 3.28 <i>Alloprening 2</i>	68
Gambar 3.29 <i>Dabbling 1</i>	69
Gambar 3.30 <i>Dabbling 2</i>	69
Gambar 3.31 Mengerami 1	70
Gambar 3.32 Mengerami 2	70
Gambar 3.33 Sketsa Karya Pertama	71
Gambar 3.34 Sketsa Karya Kedua	71
Gambar 3.35 Sketsa Karya Ketiga	72
Gambar 3.36 Study Bentuk Berbahan Tanah	73
Gambar 3.37 Sketsa Digital 1 dan 2	73
Gambar 3.38 Sketsa Digital 3 dan 4	74
Gambar 3.39 Sketsa Digital 5	74
Gambar 3.40 Hasil Pemotongan Pola Geometris	75
Gambar 3.41 Pemindahan Pola Geometris Pada Media Kayu	76
Gambar 3.42 Pemotongan Bentuk dengan Gergaji Kawat	76
Gambar 3.43 Membentuk Sudut dengan Gergaji Mesin	77

Gambar 3.44 Perakitan Bentuk Geometris 1.....	77
Gambar 3.45 Perakitan Bentuk Geometris 2	78
Gambar 3.46 Perakitan Bentuk Geometris Telur Pada Karya Ketiga	78
Gambar 3.47 Mendempul	79
Gambar 3.48 Menghampelas dengan <i>Grinder</i>	80
Gambar 3.49 Menghamplas Secara Manual	80
Gambar 3.50 Melapisi Karya dengan Pernis	81
Gambar 3.51 Memberi Garis Tegas	81
Gambar 3.52 Mendempul <i>Base</i>	82
Gambar 3.53 Mengecat <i>Base</i>	83
Gambar 4.1 Hasil Akhir Karya Pertama	86
Gambar 4.2 Analisis Garis Karya Pertama	89
Gambar 4.3 Analisis Bidang Karya Pertama	89
Gambar 4.4 Analisis Tekstur Karya Pertama	90
Gambar 4.5 Analisis Warna Karya Pertama	91
Gambar 4.6 Analisis Kesatuan Karya Pertama	91
Gambar 4.7 Analisis Keseimbangan Karya Pertama	92
Gambar 4.8 Analisis Kesederhanaan Karya Pertama	93
Gambar 4.9 Analisis Aksentuasi Karya Pertama	93
Gambar 4.10 Analisis Proporsi Karya Pertama	94
Gambar 4.11 Hasil Akhir Karya Kedua	95
Gambar 4.12 Analisis Garis Karya Kedua	98
Gambar 4.13 Analisis Bidang Karya Kedua	98
Gambar 4.14 Analisis Tekstur Karya Kedua	99
Gambar 4.15 Analisis Warna Karya Kedua	99

Gambar 4.16 Analisis Kesatuan Karya Kedua	100
Gambar 4.17 Analisis Keseimbangan Karya Kedua	100
Gambar 4.18 Analisis Kesederhanaan Karya Kedua	101
Gambar 4.19 Analisis Aksentuasi Karya Kedua	101
Gambar 4.20 Analisis Proporsi Karya Kedua	102
Gambar 4.21 Hasil Akhir Karya Ketiga	103
Gambar 4.22 Analisis Garis Karya Ketiga	106
Gambar 4.23 Analisis Bidang Karya Ketiga	106
Gambar 4.24 Analisis Tekstur Karya Ketiga	107
Gambar 4.25 Analisis Warna Karya Ketiga	107
Gambar 4.26 Analisis Kesatuan Karya Ketiga	108
Gambar 4.27 Analisis Keseimbangan Karya Ketiga	109
Gambar 4.28 Analisis Kesederhanaan Karya Ketiga	109
Gambar 4.29 Analisis Aksentuasi Karya Ketiga	110
Gambar 4.30 Analisis Proporsi Karya Ketiga	110